

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MASYARAKAT  
MUSLIM MENGGUNAKAN QUICK RESPONSE CODE INDONESIA  
STANDARD (QRIS) SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN (STUDI KASUS  
PADA GENERASI MILENIAL DI KABUPATEN BANTUL)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**HILMAN ZIDNI**  
**NIM: 17108020037**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2023**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MASYARAKAT  
MUSLIM MENGGUNAKAN QUICK RESPONSE CODE INDONESIA  
STANDARD (QRIS) SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN (STUDI KASUS  
PADA GENERASI MILENIAL DI KABUPATEN BANTUL)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**HILMAN ZIDNI**

**NIM: 17108020037**

**PEMBIMBING:**

**Dr. JOKO SETYONO, SE., M.Si**

**NIP: 19730702 200212 1 003**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2023**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-206/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MASYARAKAT MUSLIM  
MENGUNAKAN QUICK RESPONSE CODE INDONESIA STANDARD (QRIS)  
SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN (STUDI KASUS PADA GENERASI MILENIAL  
DI KABUPATEN BANTUL)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HILMAN ZIDNI  
Nomor Induk Mahasiswa : 17108020037  
Telah diujikan pada : Selasa, 03 Januari 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**



Ketua Sidang  
Dr. Joko Setyono, SE., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 63d235d4b3e9f



Penguji I  
Alex Fahrur Riza, SE., M.Sc.  
SIGNED

Valid ID: 63cf9e56254b2



Penguji II  
Drs. Akhmad Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 63c4d74ea4374



Yogyakarta, 03 Januari 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 63d37370444fb

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Hilman Zidni

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta**

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Hilman Zidni  
NIM : 17108020037  
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Masyarakat Muslim Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai Alat Pembayaran (Studi Kasus pada Generasi Milenial di Kabupaten Bantul)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini Kami berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 21 Desember 2022  
Pembimbing



**Dr. JOKO SETYONO, S.E., M.Si**

NIP: 19730702 200212 1 00

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hilman Zidni

NIM : 17108020037

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MASYARAKAT MUSLIM MENGGUNAKAN QUICK RESPONSE CODE INDONESIA STANDARD (QRIS) SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN (Studi Kasus Pada Generasi Milenial di Kabupaten Bantul)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi maupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote*, *footnote*, dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya pelanggaran dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat dimaklumi

Yogyakarta, 21 Desember 2022

Penyusun



**Hilman Zidni**

NIM. 17108020037

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN  
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hilman Zidni  
NIM : 17108020037  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam Yogyakarta  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MASYARAKAT MUSLIM MENGGUNAKAN QUICK RESPONSE CODE INDONESIA STANDARD (QRIS) SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN (Studi Kasus Pada Generasi Milenial di Kabupaten Bantul)**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di: Yogyakarta  
Pada Tanggal: 21 Desember 2022  
Yang Menyatakan

  
Hilman Zidni

## HALAMAN MOTTO

*"Berpikirlah sebelum menentukan suatu ketetapan, atur strategi sebelum menyerang, dan musyawarahkan terlebih dahulu sebelum melangkah maju ke depan."*

*(Imam Syafi'i)*



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah , saya persembahkan Skripsi ini:*

### **Orang Tua**

*Terima kasih telah mendidik saya sejak lahir serta mengajari saya tentang agama, arti sebuah kehidupan, akhlak yang mulia serta hidup mandiri. Terima kasih juga atas doa yang dikirimkan dan surga berada di bawah telapak kakimu.*

### **Saudara-saudariku**

*Segala doa serta dukungan kalian yang membuat saya menjadi bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga kita bisa membanggakan kedua orang tua dan keluarga besar kelak.*

### **Teman-temanku**

*Suka dan duka berada di perantauan memang memberikan cerita tersendiri. Bersama kalian aku menjadi seseorang yang kuat dan nyaman berada di perantauan. Terima kasih dan semangat mencapai cita-cita.*

### **Almamaterku**

*Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan semoga kalian selalu dalam lindungan Allah SWT.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	KETERANGAN
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We

هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعدّدة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدّة	Ditulis	'iddah

### C. Konsonan Tunggal

Semua *Tā' marbūṭāh* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal maupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al") ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata dalam Bahasa Arab yang sudah terserap dalam Bahasa Indonesia seperti salat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	'illah
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>

### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua *Tā' marbūṭāh* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal maupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al") ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata dalam Bahasa Arab yang sudah terserap dalam Bahasa Indonesia seperti salat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

--- َ ---	<i>Faṭḥah</i>	Ditulis	<i>A</i>
--- ِ ---	<i>Kasrah</i>	Ditulis	<i>i</i>
--- ُ ---	<i>Ḍammah</i>	Ditulis	<i>u</i>
فَعَلَ	<i>Faṭḥah</i>	Ditulis	<i>fa'ala</i>
نُكِرَ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	<i>ḡukira</i>
يَذْهَبُ	<i>Ḍammah</i>	Ditulis	<i>yazhabu</i>

### E. Vokal Panjang

1. Faḥah + alif جاهلية	Ditulis Ditulis	<i>ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2. Faḥah + yā' mati تَنسَى	Ditulis Ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati كَرِيم	Ditulis Ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwumati فروض	Ditulis Ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

### F. Vokal Rangkap

1. Faḥah + yā' mati بينكم	Ditulis Ditulis
2. Ḍammah + wāwumati قول	Ditulis Ditulis

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
أَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

### H. Kata Sandang Alif – Lam

1. Bila diikuti oleh huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”.

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyyah* maka ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-Sama'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

## I. Penyusunan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنّة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan berkah dan hidayah-Nya sehingga kita masih bisa menjalani hidup. Salam dan salawat selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawakan kita pedoman hidup penuh kedamaian.

*Alhamdulillah* atas berkat rahmat Allah SWT dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya penulis mampu untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MASYARAKAT MUSLIM MENGGUNAKAN QUICK RESPONSE CODE INDONESIA STANDARD (QRIS) SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN (STUDI KASUS PADA GENERASI MILENIAL DI KABUPATEN BANTUL)”**. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang ikut andil membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Terkhusus kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ruspita Rani Pertiwi, S.Psi, M.M selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Joko Setyono, SE., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang membimbing saya dari awal perkuliahan hingga akhir semester sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang membimbing saya dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah

memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis terlebih dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini.

6. Seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Univeristas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu proses penyelesaian tugas akhir skripsi ini.
7. Ayah dan Ibu saya yang selalu memberi dukungan, waktu, tenaga, biaya, dan doa kepada anaknya agar dimudahkan dalam menuntut ilmu dan mendapatkan ilmu yang bermanfaat agar kedepannya mampu mencapai kesuksesan.
8. Sahabat dan teman-teman saya yang senantiasa memberi dukungan moral, motivasi, tenaga, pemikiran, dan waktu untuk membantu penulis menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Semoga segala bentuk bantuan dan kebaikan yang telah diberikan semua pihak yang membantu penulis menyusun tugas akhir skripsi ini dibalas berkali-kali lipat oleh Allah SWT.

Yogyakarta, 13 Desember 2023

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
**HILMAN ZIDNI**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
ABSTRAK .....	xx
ABSTRACT .....	xxi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat Penelitian .....	12
E. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
A. Landasan Teori .....	14
1. QRIS ( <i>Quick Response Code Indonesian Standard</i> ).....	14
2. Generasi Milenial .....	16
3. TAM ( <i>Technology Acceptance Models</i> ).....	19
4. Minat Menggunakan ( <i>Intention to Use</i> ) .....	22
5. Persepsi Manfaat ( <i>Perceived Usefulness</i> ) .....	24
6. Persepsi Kemudahan Penggunaan ( <i>Perceive Ease of Use</i> ) .....	26
7. Sikap Terhadap Penggunaan ( <i>Attitude Toward Using</i> ).....	28
8. Kepercayaan ( <i>Trust</i> ) .....	30
9. Persepsi Risiko ( <i>Perceived Risk</i> ).....	32
B. Telaah Pustaka .....	33
C. Pengembangan Hipotesis.....	39
1. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Persepsi Manfaat	39
2. Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Sikap Terhadap Penggunaan .....	40
3. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Sikap Terhadap	
Penggunaan.....	42
4. Pengaruh Sikap Terhadap Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan	
QRIS .....	43
5. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan QRIS .....	44
6. Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan QRIS .....	45
D. Kerangka Pemikiran .....	47

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
A. Metode dan Jenis Penelitian .....	48
B. Sumber Data .....	48
C. Populasi dan Sampel.....	49
D. Teknik Pengambilan Sampel .....	51
E. Teknik Pengumpulan Data .....	51
F. Definisi Operasional Variabel .....	53
G. Teknik Analisis Data .....	56
1. Uji <i>Measurement (outer model)</i> .....	58
2. Uji <i>Structural (inner model)</i> .....	60
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>61</b>
A. Deskripsi Objek Penelitian .....	61
B. Hasil Pengujian Hipotesis.....	66
1. <i>Outer Model Measurement</i> .....	66
2. <i>Inner Model Measurement</i> .....	76
C. Pembahasan .....	82
1. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Persepsi Manfaat .	82
2. Pengaruh Persepsi Manfaat terhadap Sikap Terhadap Penggunaan.....	84
3. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Sikap Terhadap Penggunaan.....	86
4. Pengaruh Sikap Terhadap Penggunaan terhadap Minat Menggunakan....	88
5. Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan.....	90
6. Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Menggunakan.....	92
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>94</b>
A. Kesimpulan.....	94
B. Keterbatasan Penelitian .....	95
C. Saran .....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pengelompokan Generasi.....	17
Tabel 2.2 Penelitian terdahulu.....	34
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Dependen .....	53
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Independen .....	54
Tabel 4.1 Karakteristik Responden .....	61
Tabel 4.2 Nilai factor loading .....	68
Tabel 4.3 Nilai average variance extracted (AVE) .....	70
Tabel 4.4 Nilai Kriteria Fornell-Larcker .....	71
Tabel 4.5 Nilai uji cross loading .....	72
Tabel 4.6 Nilai composite reliability.....	73
Tabel 4.7 Nilai cronbach's alpha .....	75
Tabel 4.8 Nilai R-Square.....	77
Tabel 4.9 Nilai T Statistic dan P Value.....	79
Tabel 4.10 Nilai predictive relevance (Q <sup>2</sup> ).....	81
Tabel 4.11 Hasil pengujian hipotesis .....	82
Tabel 4.12 Tabulasi jawaban responden (variabel persepsi kemudahan).....	83
Tabel 4.13 Tabulasi jawaban responden (variabel persepsi manfaat).....	85
Tabel 4.14 Tabulasi jawaban responden (variabel sikap terhadap penggunaan)..	87
Tabel 4.15 Tabulasi jawaban responden (variabel sikap terhadap Minat Menggunakan).....	89
Tabel 4.16 Tabulasi jawaban responden (variabel kepercayaan).....	91
Tabel 4.17 Tabulasi jawaban responden (variabel persepsi risiko) .....	93

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka model TAM .....	21
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran .....	47
Gambar 4.1 Outer Model Structural.....	67
Gambar 4.2 Inner Model Structural .....	76



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	101
Lampiran 2. Data Responden.....	106
Lampiran 3. Data Kuesioner .....	108
Lampiran 4. Hasil Pengujian Outer Model .....	116
Lampiran 5. Hasil Pengujian Inner Model.....	117
Lampiran 6. Output Olah Data SmartPLS versi 3 (Outer loading).....	118
Lampiran 7. Output Olah Data SmartPLS versi 3 (Construct Reliability and Validity) .....	118
Lampiran 8. Output Olah Data SmartPLS versi 3 (Fornell-Larcker Criterion) ..	119
Lampiran 9. Output Olah Data SmartPLS versi 3 (Cross Loadings).....	119
Lampiran 10. Output Olah Data SmartPLS versi 3 (R Square) .....	120
Lampiran 11. Output Olah Data SmartPLS versi 3 (Path Coefficient).....	120
Lampiran 12. Curriculum Vitae .....	121



## ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi sekarang telah menyebar ke sektor pembayaran, bahkan telah menyesuaikan dengan gaya hidup masyarakat yang cenderung lebih menginginkan semuanya cepat, instan dan efisien hingga muncul berbagai macam metode pembayaran yang memudahkan penggunaannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara persepsi manfaat, persepsi kemudahan, sikap terhadap penggunaan, persepsi risiko dan kepercayaan terhadap minat menggunakan QRIS sebagai teknologi pembayaran bagi generasi milenial muslim di Kabupaten Bantul. Penelitian ini menggunakan TAM sebagai model dasar. Populasi dalam penelitian ini adalah mereka yang belum pernah menggunakan QRIS untuk melakukan transaksi pembayaran. Pengumpulan responden menggunakan kuisioner dengan google form yang disebar kepada 200 responden. Teknik analisis yang dipakai adalah Structural Equation Model dan *Partial Least Square (SEM PLS)* dengan menggunakan Smart PLS versi 3 sebagai alat bantu analisis. Hasil penelitian ini menunjukkan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi manfaat. Persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap terhadap penggunaan. Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap terhadap penggunaan. Sikap terhadap penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan. Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan. Sedangkan persepsi risiko berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan QRIS.

**Kata Kunci:** *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*, TAM, SEM-PLS, Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Sikap Terhadap Penggunaan, Kepercayaan, Persepsi Risiko, Minat Menggunakan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **ABSTRACT**

*The development of information technology has now spread to the payment sector and has even adapted to the lifestyle of people who tend to want everything quickly, instantly, and efficiently so various payment methods appear that make it easier for users. The purpose of this study was to determine the relationship between perceived benefits, perceived convenience, attitudes towards use, perceptions, and beliefs about the intention to use QRIS as a payment technology for the Muslim millennial generation in Bantul Regency. This study uses TAM as the basic model. The population in this study is those who have never used QRIS to make payment transactions. Collecting respondents using a questionnaire with a Google form which was distributed to 200 respondents. The analysis technique used is the Structural Equation Model and Partial Least Square (SEM-PLS) using Smart PLS version 3 as an analytical tool. The results of this study indicate that perceived ease of use has a positive and significant effect on perceived usefulness. Perceived usefulness has a positive and significant effect on attitudes toward using. Perceived ease of use has a positive and significant effect on attitudes toward using. Attitude towards using has a positive and significant effect on the intention to use. Trust has a positive and significant effect on the intention to use. Meanwhile, perceived risk are negative and not significant toward intention to using QRIS.*

**Keywords:** *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS), TAM, SEM-PLS, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Attitudes toward Using, Trust, Perceived Risk, Intention to Use.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Saat ini dunia sudah memasuki era revolusi industri keempat atau revolusi industri 4.0. Revolusi industri generasi keempat bisa ditandai dengan adanya ikut campur dari suatu sistem cerdas *artificial intelligence* dan otomatisasi dalam industri. Hal ini dibuktikan dengan perkembangan teknologi di Indonesia yang saat ini berkembang dengan pesat, terutama dibidang *financial technology* (*fintech*). Salah satu perkembangan teknologi di Indonesia yang paling tinggi dari *financial technology* (*fintech*) yaitu mengenai *mobile payment*.

Penggunaan *mobile payment* tidak terlepas dari penggunaan *smartphone* dan internet. Menurut studi yang berjudul “*Digital 2022: Indonesia*” jumlah pengguna internet di Indonesia lebih dari 204,7 juta sedangkan total populasi yaitu 277,7 juta jiwa. Menariknya, jumlah *smartphone* yang terhubung mencapai 370,1 juta unit, atau hampir dua kali lipatnya dari jumlah pengguna internet. Hal itu berarti orang Indonesia hampir rata-rata memiliki lebih dari satu unit *smartphone* (Hootsuite, 2022). Hal itu sangat mendukung dengan perkembangan penggunaan *mobile payment* di Indonesia. *Pay by QR* merupakan salah satu metode pembayaran yang termasuk dalam *mobile payment*.

*Pay by QR* merupakan metode pembayaran transaksi menggunakan *QR Code*. *Quick Response (QR) Code* adalah kode batang (*barcode*) yang memiliki algoritma yang bisa dipindai menggunakan kamera *smartphone*. Fungsi *QR Code* sebagai alat pembayaran yaitu fitur *QR Code* yang dapat menghubungkan pemakainya ke penyedia pemrosesan transaksi dengan cara memindai *QR Code*

menggunakan kamera ponsel yang sudah ditautkan ke akun penggunanya. (Surekha et al., 2015). Di Indonesia sendiri hingga tahun 2022 sudah banyak perusahaan baik bank maupun nonbank yang menerbitkan *QR Code* sebagai alat pembayaran. Adapun manfaat dari sistem pembayaran ini diantaranya efisien dan efektif terkait layanan transaksi non tunai disektor ritel khususnya mikro, percepatan berbagai inisiatif program keuangan dan non tunai, serta mendorong kolaborasi disistem pembayaran. Hal ini yang membuat Bank Indonesia mengeluarkan QRIS (*Quick Response Indonesian Standard*).

Menurut Bank Indonesia, QRIS (*Quick Response Indonesian Standard*) merupakan penyatuan dari bermacam jenis QR dari berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) yang menerbitkan *QR code*. Dengan kata lain QRIS merupakan standarisasi pembayaran dengan metode *QR Code* yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. QRIS ini berfungsi supaya satu *QR Code* dapat digunakan walaupun menggunakan jenis layanan transaksi pembayaran yang tidak sama (Bank Indonesia, 2019). Adapun menurut Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI), QRIS merupakan standar *QR Code* transaksi pembayaran Indonesia yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan bekerjasama dengan ASPI (Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia, 2021).

Dilansir dari *website* ASPI<sup>1</sup>, sampai saat ini sudah terdaftar sebanyak 82 PJSP yang telah mendapatkan persetujuan QRIS oleh Bank Indonesia. Jumlah pengguna QRIS selalu meningkat setiap tahunnya, dilansir dari *website bisnis.com* dijelaskan bahwa sampai bulan September tahun 2022 sebanyak 21

---

<sup>1</sup> <https://www.aspi-indonesia.or.id/standar-dan-layanan/qr/s/> diakses pada tanggal 1 Desember 2022 pada pukul 13.35 WIB

juta *merchant* masuk dalam sistem QRIS. QRIS sebagai salah satu standarisasi sistem pembayaran digital mempunyai potensi untuk berkembang lebih pesat lagi kedepannya. Didukung dengan jumlah pengguna *smartphone* dan internet yang tinggi juga dapat meningkatkan potensi penggunaan QRIS bagi masyarakat Indonesia. Dan juga jumlah penduduk Indonesia yang sangat besar yaitu sebanyak 275 juta jiwa dan mayoritas muslim yaitu sebanyak 237 juta jiwa atau sebesar 86% dari jumlah penduduk di Indonesia. Serta terdapat 69 juta jiwa dari generasi milenial yang akan meningkatkan potensi penggunaan QRIS.

Generasi milenial saat ini menempati urutan pertama dan kedua di antara sebagian besar populasi dunia di banyak negara, termasuk Indonesia. Generasi milenial adalah generasi yang menghabiskan waktu di lingkungan digital. Teknologi informasi memiliki dampak signifikan terhadap cara hidup serta cara kerja generasi milenial. Generasi yang disebut juga sebagai generasi Y ini adalah generasi yang paling sering menggunakan internet. Generasi milenial yaitu mereka yang lahir diantara tahun 1980 hingga tahun 2000 (Bennett, Maton, & Kervin, 2008; Wesner & Miller, 2008) dalam (Wiridjati & Roesman, 2018).

Adapun di Kabupaten Bantul sendiri, generasi milenial cukup banyak jumlahnya. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Yogyakarta tahun 2022, jumlah generasi milenial yaitu yang berumur 20 sampai 40 tahun sekitar 275.174 jiwa sedangkan jumlah penduduk muslim di Bantul sebanyak 917.442 jiwa dari jumlah keseluruhan penduduk Kabupaten Bantul pada tahun 2022 yang sebanyak 955.807 jiwa. (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Yogyakarta, 2018). Jika dipersentasekan

yaitu sebesar 28,79% penduduk Kabupaten Bantul merupakan generasi Y atau generasi milenial dan 95,98% penduduk Kabupaten Bantul beragama Islam.

Berdasarkan persentase tersebut menjadikan Kabupaten Bantul menjadi yang paling besar dalam hal generasi milenial dan penduduk muslim dibandingkan dengan kabupaten lainnya di Provinsi D.I. Yogyakarta. Generasi ini seharusnya sudah melek akan teknologi terutama dalam sektor pembayaran, sehingga metode pembayaran dengan menggunakan QRIS ini bisa menjadi tren di kalangan generasi milenial di Bantul. Di Kabupaten Bantul sendiri sudah mempunyai program digitalisasi pembayaran yang bekerjasama dengan Bank Indonesia. Oleh karena itu, Kabupaten Bantul mempunyai potensi yang sangat baik terkait pembayaran digital<sup>2</sup>.

Meskipun standarisasi QRIS menawarkan banyak manfaat untuk penggunaannya, tidak semua orang memiliki minat untuk menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran. Manfaat dalam penggunaan teknologi tersebut harus sesuai dengan kebutuhan dalam penerapannya, banyak faktor yang memengaruhi dalam penerimaan teknologi. Terdapat banyak teori yang bisa dipakai untuk mengukur minat menggunakan suatu teknologi, seperti *TRA (Theory of Reasoned Action)*, *TPB (Theory of Planned Behavior)*, serta *TAM (Technology Acceptance Model)*. Pada penelitian ini, untuk mengetahui minat masyarakat muslim di Kabupaten Bantul dalam menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran, menggunakan pendekatan *Technology Acceptence Model (TAM)*. Di dalam teori

---

<sup>2</sup> <https://bantulkab.go.id/berita/detail/4382/pjs--bupati-bantul---program-digitalisasi-daerah-bukan-sekedar-trend-dan-bukan-sekedar-ikut---ikutan.html> diakses pada tanggal 3 Oktober 2022 pada pukul 09.20 WIB

*Technology Acceptance Model* atau yang selanjutnya disebut dengan TAM ini terdapat dua faktor yang menentukan *behavioral intension to use* antara lain persepsi manfaat (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*).

Penggunaan teori TAM sebagai teori dasar dalam penelitian ini dikarenakan teori TAM ini memiliki beberapa kelebihan. Seperti yang dijelaskan oleh Jogiyanto (2007) bahwa kelebihan dari TAM diantaranya, TAM merupakan model yang cocok untuk mengukur sikap dan minat seseorang terhadap penggunaan suatu teknologi. Kelebihan yang paling penting yaitu model TAM ini merupakan model yang persimoni, maksudnya yaitu walaupun model TAM ini sederhana, tetapi valid. Selain itu, kelebihan dari model ini yaitu TAM dibangun dari teori dasar yang kuat, dan telah diuji dengan banyak penelitian yang hasilnya sebagian besar mendukung model TAM ini. Dengan pertimbangan beberapa kelebihan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan TAM sebagai teori dasar ini sangat cocok untuk mengetahui minat dalam menggunakan QRIS.

Selain kelebihan yang dimiliki TAM tersebut, TAM juga memiliki beberapa kekurangan. Salah satunya yaitu TAM hanya memberikan hasil atau informasi yang umum saja mengenai minat dan perilaku pengguna teknologi. TAM hanya membahas mengapa seseorang berminat menggunakan teknologi berdasarkan faktor manfaat dan mudah dalam penggunaan. Namun, TAM ini belum memberikan penjelasan serta informasi mengenai mengapa pengguna teknologi memiliki pandangan seperti itu. Oleh karena itu, untuk mengatasi

kekurangan dari TAM tersebut, perlu menambahkan variabel eksternal untuk menjelaskan hal tersebut (Jogiyanto, 2007).

Terdapat banyak faktor yang bisa memengaruhi minat seseorang untuk menggunakan suatu teknologi. Persepsi manfaat merupakan faktor yang paling penting dalam penggunaan suatu teknologi. Ketika suatu teknologi mempunyai manfaat bagi kehidupan sehari-hari, maka besar kemungkinan teknologi tersebut akan dipakai oleh masyarakat. Begitu juga dengan teknologi QRIS yang secara umum sangat membantu dan memberikan banyak manfaat dalam hal transaksi pembayaran, bukan tidak mungkin masyarakat akan memutuskan untuk menggunakannya. Persepsi kemudahan penggunaan juga merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi penggunaan teknologi. Masyarakat akan menggunakan suatu teknologi ketika mereka merasakan kemudahan saat menggunakan teknologi tersebut. Begitu pula dengan penggunaan QRIS, apabila dalam pengoperasiannya mudah maka masyarakat akan cenderung menggunakan QRIS untuk melakukan transaksi pembayaran. Selain kedua faktor, sikap terhadap penggunaan juga berpengaruh terhadap penggunaan teknologi. Seseorang akan menggunakan teknologi ketika mereka menyukai teknologi tersebut, dalam hal ini yaitu QRIS.

*Perceived usefulness* (persepsi manfaat) menurut Davis (1989) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang yakin bahwa dengan menggunakan sistem akan membuat kinerjanya meningkat. Dengan kata lain, sistem ini dapat menguntungkan penggunanya. Manfaat penggunaan teknologi informasi bisa dilihat dari keyakinan pemakai dalam memutuskan untuk menggunakan teknologi

informasi dengan harapan teknologi tersebut dapat memberikan kontribusi yang baik bagi penggunanya. Hal ini didukung oleh beberapa penelitian yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang memengaruhi minat yaitu faktor persepsi manfaat. Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Rodiah & Melati (2020); Wong & Mo (2019); Rusfianto dkk. (2016); Pratama (2020); serta Ningsih (2020).

*Perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan) dapat didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang yakin bahwa penggunaan sistem adalah mudah atau dengan kata lain persepsi kemudahan penggunaan adalah tingkatan seseorang merasa bahwa teknologi itu mudah untuk dipahami (Davis, 1989). Beberapa penelitian menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan. Diantaranya penelitian Rodiah & Melati (2020); Wong & Mo (2019); Rusfianto dkk. (2016); Basalamah (2022); serta Ningsih (2020).

*Attitude toward using* didefinisikan sebagai sikap dalam menggunakan suatu sistem sebagai pengaruh ketika seseorang memanfaatkan teknologi dalam pekerjaannya, melalui penerimaan atau penolakan (Davis, 1989). Thompson dkk. (1991) dalam Nasution (2004) mengemukakan bahwa faktor *attitude toward using* ini merupakan salah satu faktor yang memengaruhi perilaku manusia. Sikap seseorang ini melibatkan aspek emosional, afektif dan perilaku. Dengan didukung oleh penelitian Wong & Mo (2019); serta Riza (2019) yang menyatakan bahwa menyatakan bahwa sikap terhadap penggunaan memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan.

Selain ketiga variabel dari TAM tersebut, dalam penelitian ini juga ditambahkan dua variabel independen lainnya untuk memperkuat penelitian yaitu variabel kepercayaan (*trust*) dan persepsi risiko (*perceived risk*). Dengan memasukkan faktor kepercayaan (*trust*) dan persepsi risiko (*perceived risk*) maka akan memperluas teori TAM yang ada dan akan memberikan pemahaman yang lebih luas. Minat seseorang dalam menggunakan teknologi juga dipengaruhi oleh faktor kepercayaan. Konsep kepercayaan ini berarti keandalan penyedia teknologi dalam menjamin keamanan serta kerahasiaan instrumen yang digunakan pengguna untuk mendapatkan kepercayaan mereka. Apabila seseorang pengguna memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap layanan sistem pembayaran QRIS, maka mereka akan menggunakan QRIS tersebut untuk transaksi pembayaran. Faktor lain yang memungkinkan seseorang untuk menggunakan teknologi adalah adanya persepsi risiko. Risiko ini erat kaitannya dengan masalah keamanan dan proteksi pengguna dalam penggunaan teknologi, dalam hal ini yaitu QRIS. Risiko-risiko tersebut harus diminimalisir oleh pihak penyelenggara, karena dengan adanya persepsi masyarakat akan risiko yang ditimbulkan, maka akan memengaruhi penggunaan teknologi tersebut. Hal ini juga akan membuat masyarakat terhindar dari rasa khawatir ketika menggunakan QRIS untuk bertransaksi.

Kepercayaan diartikan keyakinan untuk menerima ketidakpastian sebagai akibat dari penyerahan terhadap pihak lain karena secara otomatis diasumsikan bahwa keadaan ini termasuk bahaya dalam situasi di mana aspek ketidakpastian terjadi (Pavlou, 2003). Kepercayaan merupakan keyakinan dalam keandalan dan

integritas yang dimiliki seseorang dengan mitranya (Morgan & Hunt, 1994). Hal ini didukung oleh beberapa penelitian, diantaranya penelitian Priyono (2017); Wiradimaja & Rikumahu (2019); Ningsih (2020); dan Saputri (2020) yang menyatakan bahwa kepercayaan memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan.

Persepsi risiko yaitu suatu persepsi mengenai ketidakpastian dan konsekuensi-konsekuensi yang tidak diinginkan ketika melakukan suatu kegiatan tertentu. Seseorang pasti akan memikirkan terlebih dahulu risiko yang kemungkinan terjadi sebelum menggunakan suatu teknologi. (Pavlou, 2003). Ada dua jenis ketidakpastian yang dapat muncul saat menerapkan teknologi, yaitu ketidakpastian lingkungan dan ketidakpastian perilaku (Priyono, 2017). Hal ini didukung oleh beberapa penelitian, diantaranya penelitian Musyaffi & Kayati (2019); Priambodo & Prabawani (2016); dan Wong & Mo (2019) yang menyatakan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan. Akan tetapi dalam penelitian Musyaffi & Kayati (2019) persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan.

Minat menggunakan atau *intention to use* didefinisikan oleh Davis (1989) sebagai tingkat seberapa kuat niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan tertentu. Minat perilaku yaitu motivasi untuk melakukan tindakan tertentu. Minat dalam hal ini dikonotasikan keinginan pengguna dalam menggunakan QRIS sebagai metode transaksi digital. Hal ini didukung oleh penelitian Wong & Mo (2019); Priyono (2017); serta Basalamah (2022).

Dalam penelitian ini terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian sebelumnya diantaranya perbedaan obyek penelitian, periode penelitian serta model penelitian yang digunakan. Penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui minat generasi milenial di Kabupaten Bantul untuk menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* sebagai alat pembayaran. Pada penelitian ini, terdapat lima variabel yang memiliki peranan sebagai faktor yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan (*intension to use*), yaitu: persepsi manfaat (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), kepercayaan (*trust*), persepsi risiko (*perceived risk*) dan sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*). Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul, **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MASYARAKAT MUSLIM MENGGUNAKAN QUICK RESPONSE CODE INDONESIA STANDARD (QRIS) SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN (STUDI KASUS PADA GENERASI MILENIAL DI KABUPATEN BANTUL)”**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap persepsi manfaat?
2. Apakah persepsi manfaat berpengaruh terhadap sikap terhadap penggunaan?

3. Apakah persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap sikap terhadap penggunaan?
4. Apakah sikap terhadap penggunaan berpengaruh terhadap minat menggunakan QRIS?
5. Apakah kepercayaan berpengaruh terhadap minat menggunakan QRIS?
6. Apakah persepsi risiko berpengaruh terhadap minat menggunakan QRIS?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap persepsi manfaat.
2. Untuk menjelaskan pengaruh persepsi manfaat terhadap sikap terhadap penggunaan.
3. Untuk menjelaskan pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap sikap terhadap penggunaan.
4. Untuk menjelaskan pengaruh sikap terhadap penggunaan terhadap minat menggunakan QRIS.
5. Untuk menjelaskan pengaruh kepercayaan terhadap minat menggunakan QRIS.
6. Untuk menjelaskan pengaruh persepsi risiko terhadap minat menggunakan QRIS.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan implementasi dari apa yang telah peneliti pelajari dalam perkuliahan dengan cara pengembangan melalui kegiatan penelitian dan menambah wawasan bagi peneliti.

##### 2. Bagi Pengguna QRIS

Diharapkan masyarakat mendukung gerakan *less cash society* dengan menggunakan *QR Code* pada kehidupan sehari-hari.

##### 3. Bagi Universitas

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang *QR Code* dan QRIS serta bisa dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

##### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan bisa digunakan sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya mengenai teknologi perbankan.

#### **E. Sistematika Penulisan**

##### 1. BAB I PENDAHULUAN

Bab I dalam penelitian ini merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

##### 2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab II merupakan landasan teori dari penelitian, tinjauan pustaka, pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran dari penelitian ini.

### 3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab III dari penelitian ini berisi mengenai metode penelitian yang digunakan. Bab III memuat jenis dan sifat, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan metode yang digunakan untuk menguji hipotesis dari penelitian ini.

### 4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV dari penelitian ini berisi tentang deskripsi responden, hasil dan pembahasan dari uji hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya.

### 5. BAB V PENUTUP

Bab V merupakan penutup dari penelitian ini, bab ini berisi kesimpulan penelitian, saran untuk beberapa pihak dan implikasi penelitian.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini diperoleh setelah melakukan analisa statistik dan pengujian hipotesis mengenai faktor yang memengaruhi minat masyarakat muslim menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) sebagai alat pembayaran. Dimana variabel yang dianalisis yaitu variabel persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, sikap terhadap penggunaan, kepercayaan, persepsi risiko, serta minat menggunakan. Dengan teknik analisis SEM-PLS serta menggunakan aplikasi SmartPLS versi 3, interpretasi hasil uji statistik dan pembahasan mengenai teori dan hasil yang ditemukan serta penerimaan atau penolakan hipotesis penelitian. Maka peneliti menyimpulkan:

1. Hubungan dari variabel persepsi kemudahan penggunaan terhadap persepsi manfaat menggunakan QRIS yaitu berpengaruh positif dan signifikan. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa H1 dalam penelitian ini **“diterima”**.
2. Hubungan dari variabel persepsi manfaat terhadap sikap terhadap penggunaan QRIS yaitu berpengaruh positif dan signifikan. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa H2 dalam penelitian ini **“diterima”**.
3. Hubungan dari variabel persepsi kemudahan penggunaan terhadap sikap terhadap penggunaan QRIS yaitu berpengaruh positif dan signifikan. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa H3 dalam penelitian ini **“diterima”**.

4. Hubungan dari variabel sikap terhadap penggunaan terhadap minat menggunakan QRIS yaitu berpengaruh positif dan signifikan. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa H4 dalam penelitian ini **“diterima”**.
5. Hubungan dari variabel kepercayaan terhadap minat menggunakan QRIS yaitu berpengaruh positif dan signifikan. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa H5 dalam penelitian ini **“diterima”**.
6. Hubungan dari variabel persepsi risiko terhadap minat menggunakan QRIS yaitu berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa H6 dalam penelitian ini **“ditolak”**.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Suatu penelitian tentunya akan menghadapi tantangan serta hambatan, yang akan membuat penelitian itu memiliki keterbatasan. Berikut adalah beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang ditemukan oleh peneliti.

3. Pada penelitian ini memakai beberapa variabel yaitu persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, sikap terhadap penggunaan, persepsi risiko, kepercayaan, serta minat menggunakan. Banyak peneliti telah menggunakan faktor-faktor tersebut, namun belum banyak referensi yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Akibatnya, peneliti masih sangat terbatas dalam memahami teori, dan pembahasan tentang pengaruh faktor belum mendalam.
4. Keterbatasan peneliti dalam menyebarkan kuesioner penelitian dan dalam menjangkau responden menyebabkan sampel yang diteliti hanya dengan

jumlah yang belum maksimal. Sehingga terdapat kemungkinan terjadinya keterbatasan data pada saat pengolahan.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini meliputi dari kesimpulan serta keterbatasan penelitian. Peneliti memiliki beberapa saran untuk penelitian selanjutnya.

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar model dan variabel dapat dikembangkan lebih lanjut. Kemudian faktor dapat lain seperti religiositas, norma subjektif atau variabel lain yang dapat mengukur perilaku seseorang berdasarkan pandangan sisi islamnya dapat ditambahkan agar hasil lebih maksimal.
2. Diharapkan dapat menjangkau lebih banyak responden untuk memperbanyak sampel yang diteliti, untuk mendukung keakuratan hasil penelitian.
3. Diharapkan penyelenggara QRIS yaitu Bank Indonesia untuk terus mengembangkan teknologinya sehingga mampu mengikuti perkembangan zaman. Faktanya di lapangan masyarakat cukup tertarik untuk bertransaksi menggunakan QRIS, namun karena kurangnya sosialisasi dan partisipasi secara langsung di lapangan sehingga hanya sedikit masyarakat yang benar-benar mengetahui cara menggunakan QRIS.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Hartono, J. (2015). *Partial Least Square (PLS): alternatif structural equation modeling (SEM) dalam penelitian bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Agustina, U. I., & Arief, M. (2015). Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan terhadap Sikap Penggunaan Layanan Internet Banking (Study Pada Komunitas Virtual E- Banking BCA). *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 9, 68–76.
- Bank Indonesia. (2019a). *QR Code Indonesian Standard (QRIS)*. <https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx#heading4>. Diakses pada 2 Januari 2021 pukul 16.30 WIB.
- Bank Indonesia. (2019b). *QR Code Indonesian Standard (QRIS)*. <https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx>. Diakses pada 30 November 2020 pukul 22.13 WIB.
- Basalamah, R. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Financial Technology (Fintech) Gopay pada Generasi Milenial di Kota Palu. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1).
- Budiati, I., Susianto, Y., Adi, W. P., Ayuni, S., Reagan, H. A., Larasaty, P., Setiyawati, N., Pratiwi, A. I., & Saputri, V. G. (2018). *Profil Generasi Milenial Indonesia*. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
- Chau, P. Y. K., & Hu, P. J. (2002). Examining a model of information technology acceptance by individual professionals: An exploratory study. *Journal of Management Information Systems*, 18(4), 191–229. <https://doi.org/10.1080/07421222.2002.11045699>
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1989). User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models. *Management Science*, 35(8), 982–1003. <https://doi.org/10.1287/mnsc.35.8.982>
- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Yogyakarta. (2018). *Profil Kependudukan Kabupaten Bantul*.
- Gardner, C., & Amoroso, D. L. (2004). Development of an instrument to measure the acceptance of internet technology by consumers. *Proceedings of the Hawaii International Conference on System Sciences*, 37(C), 4143–4152. <https://doi.org/10.1109/hicss.2004.1265623>
- Hair Jr., J., Black, W., Babin, B., & Anderson, R. (2010). *Multivariate Data Analysis*. Prentice-Hall.
- Hanafi, H., Kertahadi, & Susilo, H. (2013). Pengaruh Persepsi Kemanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Website UB Terhadap Sikap Penggunadengan Pendekatan Tam (Survei Pada Anggota Website [www.ub.ac.id](http://www.ub.ac.id) Mahasiswa FIA Bisnis Dan Publik TA 2011-2012 Universitas Brawijaya Malang). *Jurnal Administrasi Dan Bisnis*, 6(1), 1–8.
- Hansen, J. M., Saridakis, G., & Benson, V. (2018). Risk, trust, and the interaction

- of perceived ease of use and behavioral control in predicting consumers' use of social media for transactions. *Computers in Human Behavior*, 80, 197–206. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2017.11.010>
- Hariyadi, R. R. (2017). Penerapan Teknologi Informasi Digital Library Ur Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model Di Fisip Universitas Riau. *Jom Fisip*, 4(2), 1–17.
- Hootsuite, W. A. S. (2022). *DIGITAL 2022: INDONESIA*. <https://datareportal.com/reports/digital-2022-indonesia>
- Hsu, M. H., & Chiu, C. M. (2004). Predicting electronic service continuance with a decomposed theory of planned behaviour. *Behaviour and Information Technology*, 23(5), 359–373. <https://doi.org/10.1080/01449290410001669969>
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi.
- Keller, K. L. (2015). *Mastering the Marketing Communications Mix : Micro and Macro Perspectives on Integrated Marketing Communication Programs*. *Mastering the Marketing Communications Mix : 1376*(November). <https://doi.org/10.1362/026725701323366836>
- Kurniawati, H. A., Arif, A., & Winarno, W. A. (2017). Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Yang Telah Dimodifikasi. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1), 24. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v4i1.4563>
- Mayer, R. C., Davis, J. H., & Schoorman, F. D. (1995). an Integrative Model of Organizational Trust. *Academy of Management Review*, 20(3), 709–734. <https://doi.org/10.5465/amr.1995.9508080335>
- Min, G., Xu, Y., & Yu, Y. (2004). An Enhanced Technology Acceptance Model for Web-Based Learning. *Journal of Information Systems Education*, 15(4), 365.
- Morgan, R. M., & Hunt, S. D. (1994). The Commitment-Trust Theory of Relationship Marketing. *Journal of Marketing*, 58(3), 20–38. <https://doi.org/10.2307/1252308>
- Musyaffi, A. M., & Kayati. (2019). Dampak Kemudahan dan Risiko Sistem Pembayaran QR Code : Technology Acceptance Model ( TAM ) Extension. *Jurnal Inspirasi Bisnis & Manajemen*, 3(2), 161–176.
- Nasution, F. N. (2004). Penggunaan Teknologi Informasi Berdasarkan Aspek Perilaku (Behavioral Aspect). *USU Digital Library*, 1–10. <http://library.usu.ac.id/download/fe/akuntansi-fahmi2.pdf>
- Ningsih, H. A. (2020). *Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik Berbasis Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Di Kalangan Mahasiswa Upi Y.A.I*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Persada Indonesia Y.A.I.
- Pavlou, P. A. (2003). Consumer acceptance of electronic commerce: Integrating trust and risk with the technology acceptance model. *International Journal of Electronic Commerce*, 7(3), 101–134. <https://doi.org/10.1080/10864415.2003.11044275>
- Pratama, D. A. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan

- Penggunaan dan Persepsi Resiko Terhadap Niat Beli Pelanggan Melalui Sikap Pelanggan sebagai Mediasi pada Tokopedia.com. *Agora*, 8(1).
- Priambodo, S., & Prabawani, B. (2016). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kota Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(2), 127–135.
- Priyono, A. (2017). Analisis pengaruh trust dan risk dalam penerimaan teknologi dompet elektronik Go-Pay. *Jurnal Siasat Bisnis*, 21(1), 88–106. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol21.iss1.art6>
- Putra, Y. S. (2016). THEORITICAL REVIEW : TEORI PERBEDAAN GENERASI. *Among Makarti*, 9(1).
- Riza, A. F. (2019). Customer acceptance of digital banking in Islamic bank: Study on millennial generation. *Conference on Islamic Management, Accounting, and Economics (CIMA)E) Proceeding*, 2, 66–74. <https://journal.uui.ac.id/CIMA/Article/view/13351>
- Rodiah, S. R., & Melati, I. S. (2020). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-wallet pada Generasi Milenial Kota Semarang. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 1(2), 66. <https://doi.org/10.31331/jeee.v1i2.1293>
- Rofiq, A. (2007). Pengaruh Dimensi Kepercayaan (Trust) Terhadap Partisipasi Pelanggan E-Commerce (Studi Pada Pelanggan E-Commerce Di Indonesia). *Universitas Brawijaya*, 157.
- Rusfianto, M., Widiartanto, & Prabwani, B. (2016). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Dan Kepercayaan Terhadap Sikap Penggunaan Layanan Internet Banking (Studi Komparasi Pada Nasabah Pengguna Internet Banking Bank Mandiri Semarang Berdasarkan Tingkat Pendapatan). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(2), 136–145.
- Saputri, O. B. (2020). Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Digital. *Journals of Economics and Business Mulawarman*, 17(2), 237–247.
- Sarwono, J., & Narimawati, U. (2015). *Membuat Skripsi, Tesis dan Disertasi dengan Partial Least Square SEM (PLS-SEM)*. Yogyakarta: Andi.
- Sekaran, U., & Bougie, R. J. (2017). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sun, H. (2003). An Integrative Analysis of TAM: Toward a deeper understanding of Technology Acceptance Model, , , pp. *The 9th Americas Conference on Information Systems*, 2255.
- Surekha, A., Rubesh Anand, P. M., & Indu, I. (2015). E-payment transactions using encrypted QR codes. *International Journal of Applied Engineering Research*, 10(77), 460–463.
- Wijaya, T., & Mada, U. G. (2008). Kajian Model Empiris Perilaku Berwirausaha

- UKM DIY dan Jawa Tengah. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)*, 10(2), 93-104–104. <https://doi.org/10.9744/jmk.10.2.pp.93-104>
- Wiradimaja, M. F., & Rikumahu, B. (2019). Pengaruh Faktor Risiko dan Faktor Kepercayaan terhadap Adopsi Electronic Wallet Menggunakan Model TAM (Studi Kasus: E-Wallet Ovo di Kota Bandung). *Proceeding of Management*, 6(2), 2457–2465.
- Wiridjati, W., & Roesman, R. R. (2018). Fenomena Penggunaan Media Sosial Dan Pengaruh Teman. *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa*, 11(2), 275–290. <http://dx.doi.org/10.25105/jmpj.v11i2.2950>
- Wixom, B. H., & Todd, P. A. (2005). A theoretical integration of user satisfaction and technology acceptance. *Information Systems Research*, 16(1), 85–102. <https://doi.org/10.1287/isre.1050.0042>
- Wong, W. H., & Mo, W. Y. (2019). A Study of Consumer Intention of Mobile Payment in Hong Kong, Based on Perceived Risk, Perceived Trust, Perceived Security and Technological Acceptance Model. *Journal of Advanced Management Science*, 7(2), 33–38. <https://doi.org/10.18178/joams.7.2.33-38>